

 PT. SINAR JAYA SULTRA UTAMA Mining Division	Standard Operating Procedures	
	MANAJEMEN RISIKO SOP NO. : 032/HSE-SJSU/SITE/XI/2018	
	Rev :	Issued :

SALINAN

1. TUJUAN

Tujuan dari prosedur ini ialah untuk memberikan panduan dalam melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan jenis dan skala perusahaan

2. STANDAR ACUAN

- 2.1. Keputusan Menteri Pertambangan Dan Energi nomor 26 tahun 2018, pelaksanaan kaidah pertambangan yang baik dan pengawasan pertambangan mineral dan batubara (*paragraph 3: Sistem manajemen keselamatan pertambangan*)
- 2.2. Keputusan Menteri Pertambangan Dan Energi nomor 1827 K/30/MEM/2018, pedoman kaidah pertambangan yang baik
- 2.3. Manual SMKP PT.Sinar jaya sultra utama

3. TANGGUNG JAWAB

Sekretaris komite keselamatan

4. PROSEDUR

4.1. Komunikasi dan konsultasi risiko

- 4.1.1. Bagian k3 yang dipercayakan manajemen pt. Sinar jaya sultra utama melakukan komunikasi dan konsultasi kepada manajemen puncak terkait jenis dan skala risiko yang akan di kelola pada prose-proses bisnis pt. Sinar jaya sultra utama
- 4.1.2. Setiap tahapan proses manajemen risiko harus di lakukan komunikasi dan konsultasi pada manajemen pt. Sinar jaya sultra utama
- 4.1.3. Hasil dari komunikasi dan konsultasi dengan manajemen perusahaan di teruskan kepada komite keselamatan perusahaan

4.2. Penetapan konteks risiko

- 4.2.1. Manajemen PT. Sinar Jaya Sultra Utama menetapkan konteks risiko dalam penentuan batasan-batasan risiko yang akan di kelola, konteks yang dimaksud mencakup faktor internal



PT. SINAR JAYA SULTRA UTAMA
Mining Division

Standard Operating Procedures

MANAJEMEN RISIKO SOP NO. : 032/HSE-SJSU/SITE/XI/2018

SALINAN

perusahaan, faktor eksternal, konteks dalam proses manajemen risiko dan penetapan kriteria risiko.

- 4.2.2. Penetapan konteks risiko akan mendefinisikan metode penilaian risiko yang akan digunakan sesuai dengan situasi PT. Sinar Jaya Sultra Utama dan risiko yang mempengaruhi pencapaian tujuan PT. Sinar Jaya Sultra Utama site waturambaha

4.3. Identifikasi bahaya dan penilaian risiko

- 4.3.1. Bagian K3 melakukan identifikasi sumber-sumber bahaya, area yang terpapar bahaya, dan konsekuensi yang potensial dengan mengacu pada faktor internal dan faktor eksternal PT. Sinar Jaya Sultra Utama, identifikasi bahaya dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi pada tujuan perusahaan.
- 4.3.2. Dengan memperhatikan kecukupan pengendalian yang sudah, metode penilaian risiko yang digunakan harus memperhatikan ruang lingkup, sifat dan waktu untuk memastikan metode yang digunakan bersifat proaktif
- 4.3.3. Menetapkan cara melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, penentuan kriteria dan prioritas risiko serta pengendalian yang sesuai yang terdokumentasi
- 4.3.4. Manajemen PT. Sinar Jaya Sultra Utama menetapkan langkah-langkah pengendalian risiko menggunakan hirarki pengendalian risiko.

4.4. Pengendalian risiko

- 4.4.1. Manajemen PT. Sinar Jaya Sultra Utama menetapkan langkah-langkah pengendalian risiko menggunakan hirarki pengendalian risiko.
- 4.4.2. Hirarki pengendalian risiko :
- 4.4.2.1. Rekayasa, antara lain eliminasi, substitusi dan isolasi
- 4.4.2.2. Administrasi, antara lain rambu peringatan, pemilihan pekerja, rotasi kerja, pembatasan jam kerja serta pemilihan perusahaan jasa pertambangan
- 4.4.2.3. Praktek kerja, antara lain job safety analysis (JSA), standard operating procedure (SOP), dan training
- 4.4.2.4. Alat pelindung diri



PT. SINAR JAYA SULTRA UTAMA
Mining Division

Standard Operating Procedures

MANAJEMEN RISIKO
SOP NO. : 032/HSE-SJSU/SITE/XI/2018

Rev :

Issued :

SALINAN

4.5. Pemantauan dan peninjauan

- 4.5.1. menetapkan cara untuk melakukan pemantauan dan peninjauan terhadap proses penilaian risiko dan pengendaliannya.

5. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko
2. Form identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko
3. Form pemantauan dan peninjauan penilaian risiko

Site Waturambaha, 15 Desember 2018

Disetujui oleh,

Disusun Oleh,

Muhammad Ihsan
Kepala Teknik Tambang

Fajrianto
Safety Officer

